

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Terbaik di Kawasan Malioboro Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Sabda Rahino Jati^{1*}, Hana Aulia Zahro², Nazeda Queen Zahra Aryanto³, Sely Evanda⁴, Aprilisa Arum Sari⁵

¹Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

^{1*}240101024@mhs.udb.ac.id

²Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

²240101010@mhs.udb.ac.id

³Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

³240101020@mhs.udb.ac.id

⁴Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

⁴240101027@mhs.udb.ac.id

⁵Sistem Informasi

Universitas Duta Bangsa Surakarta

⁵aprilisa_arumsari@udb.ac.id

Abstrak— Banyaknya pilihan hotel di kawasan Malioboro Yogyakarta menyebabkan wisatawan mengalami kesulitan dalam menentukan hotel yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) pada sistem pendukung keputusan untuk membantu pemilihan hotel terbaik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapat dari kaggle dan di modelkan menjadi 10 alternatif model. Penelitian dilakukan berdasarkan 4 kriteria, yaitu harga, rating, bintang, dan jumlah ulasan. Proses SAW meliputi pembobotan, normalisasi, dan perhitungan nilai preferensi untuk menghasilkan peringkat hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hotel FortunaGrande Malioboro memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,7610 sehingga menjadi alternatif terbaik. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SAW mampu memberikan rekomendasi hotel secara objektif, sederhana, dan efektif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kata kunci— Sistem Pendukung Keputusan, Simple Additive Weighting, SAW, Hotel, Malioboro.

Abstract— The large number of hotels in the Malioboro area on Yogyakarta makes it difficult for tourists to determine the hotel that best suits their needs. This study aims to implement the Simple Additive Weighting (SAW) method in a Decision Support System to assist in selecting the best hotel. The data used are secondary data obtained from kaggle and modeled into 10 hotel alternatives. The evaluation was conducted based on four criteria, namely price, rating, hotel star classification, and number of reviews. The SAW method includes weighting, normalization, and preference value calculation to produce the final hotel ranking. The results show that Hotel FortunaGrande Malioboro achieved the highest preference score of 0.7610, making it the best alternative. This study demonstrates that the SAW method is capable of providing hotel recommendations objective, simply, and effectively based on predetermined criteria.

Keywords— Decision Support System, Simple Additive Weighting, SAW, Hotel, Malioboro.

I. PENDAHULUAN

Yogyakarta merupakan salah satu destinasi wisata terpopuler di Indonesia yang memiliki berbagai objek wisata budaya, sejarah, dan kuliner. Salah satu kawasan yang menjadi ikon pariwisata Yogyakarta adalah Malioboro. Kawasan ini selalu ramai dikunjungi wisatawan karena menawarkan berbagai pusat perbelanjaan, kuliner khas, serta lokasi yang strategis untuk mengunjungi berbagai destinasi wisata lainnya. Tingginya jumlah wisatawan yang berkunjung menyebabkan banyak hotel berdiri di sekitar Malioboro dengan berbagai kelas, harga, dan fasilitas yang beragam. Malioboro merupakan salah satu tujuan wisata di Yogyakarta yang

memiliki banyak hotel berbintang maupun nonbintang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Banyaknya pilihan hotel dengan fasilitas dan harga yang berbeda-beda hal ini menyebabkan wisatawan mengalami kesulitan dalam menentukan hotel yang sesuai dengan minat mereka[1]. Pemilihan hotel yang tepat menjadi tantangan tersendiri, terutama ketika harus mempertimbangkan berbagai kriteria seperti harga, fasilitas, lokasi strategis, kualitas pelayanan, dan tingkat kebersihan [2].

Menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) pada sistem pendukung keputusan pemilihan jenis kamar terbaik pada

hotel dengan mempertimbangkan kriteria fasilitas, pemandangan, harga, luas ruangan, dan ulasan. Berdasarkan hasil pemeringkatan, Honey Room memperoleh nilai tertinggi sebesar 0,338426, diikuti oleh Exclusive Room sebesar 0,309844, Panoramic Room sebesar 0,150671, Basic Room sebesar 0,122747, dan Daily Room sebesar 0,087769 [3]. Namun, penelitian tersebut berfokus pada pemilihan jenis kamar hotel dan menggunakan metode AHP yang memerlukan perbandingan berpasangan pada setiap kriteria dan alternatif. Sementara itu, penelitian ini menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan hotel terbaik di kawasan Malioboro Yogyakarta, yang dikenal sebagai salah satu pusat pergerakan wisatawan dengan tingkat kepadatan akomodasi yang tinggi [4]. Proses pemodelan ini dilakukan menggunakan data yang diperoleh dari Kaggle karena dinilai memiliki struktur data yang valid dan efisien untuk kebutuhan eksperimen komputasi dan dimodelkan menjadi 10 alternatif hotel [5]. Metode SAW dipilih karena memiliki proses perhitungan yang lebih sederhana dan mampu menghasilkan pemeringkatan alternatif secara lebih efektif melalui penjumlahan terbobot dari setiap kriteria, sehingga diharapkan dapat memberikan rekomendasi hotel terbaik yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna [6].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode sistem pendukung keputusan yang banyak digunakan karena memiliki proses perhitungan yang sederhana serta mampu menghasilkan perankingan alternatif secara objektif [7], [8]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan Sistem Pendukung Keputusan dapat membantu pengguna dalam menentukan alternatif terbaik berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan [9], [10]. Penelitian yang telah dilakukan oleh Samuel Widi Kristanto dkk. (2024) menerapkan metode SAW pada proses pembobotan dan normalisasi dalam pemilihan hotel terbaik menggunakan 10 alternatif hotel dengan kriteria harga, lokasi, fasilitas dan kelas hotel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

alternatif H3 memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,717469 dan sistem memperoleh nilai rata-rata 86% berdasarkan pengujian McCall [11]. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan hotel terbaik di kawasan Malioboro berdasarkan kriteria harga, rating, bintang, dan jumlah ulasan sehingga diharapkan mampu memberikan rekomendasi hotel terbaik.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah Fiqih Gozali dkk. Membahas tentang metode AHP untuk menentukan hotel terbaik di Jakarta Selatan dengan mempertimbangkan kriteria kenyamanan, fasilitas, lokasi, dan harga, di mana The Langham memperoleh peringkat tertinggi dengan nilai 0,353. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode SAW dalam pemilihan hotel terbaik di kawasan Malioboro. Perbedaan mendasar terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu SAW yang lebih sederhana melalui proses normalisasi dan penjumlahan bobot nilai, sehingga dapat menghasilkan proses perankingan alternatif hotel secara lebih efisien [12]. Metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingan, sedangkan metode SAW digunakan untuk melakukan perankingan alternatif secara sederhana dan efisien [13].

Penelitian mengenai sistem pemberian reward karyawan juga telah dilakukan pada Hotel Singapore Land dengan menerapkan memanfaatkan Sistem Pendukung Keputusan untuk membantu manajemen dalam menentukan karyawan terbaik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem mampu meningkatkan objektivitas dan akurasi penilaian dibandingkan metode manual, serta menghasilkan proses perankingan yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pendukung keputusan memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang adil dan tepat sasaran [14].

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mengimplementasikan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

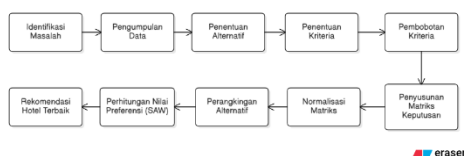
untuk menentukan hotel terbaik di kawasan Malioboro, menetapkan bobot pada setiap kriteria, serta menghasilkan peringkat hotel berdasarkan kriteria harga, rating, bintang, dan jumlah ulasan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di kawasan Malioboro, menetapkan bobot pada setiap keputusan, serta menghasilkan rekomendasi dan peringkat hotel terbaik berdasarkan hasil perhitungan metode SAW.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari platform Kaggle dan berisi informasi Hotel di Kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta. Data kemudian melalui tahap praproses dan penyaringan sehingga diperoleh 10 alternatif hotel di sekitar kawasan Malioboro yang akan dievaluasi[15]. Penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk menentukan Hotel terbaik di Kawasan Malioboro Yogyakarta . Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode SAW

A. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan dalam menentukan hotel terbaik di Kawasan Malioboro Yogyakarta karena banyaknya alternatif yang tersedia.

B. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data hotel dari Kaggle yang telah dimodelkan menjadi 10 alternatif berdasarkan kriteria penelitian.

C. Penentuan Alternatif

Menentukan hotel-hotel yang akan dijadikan objek penilaian.

D. Penentuan Kriteria

Menentukan kriteria yang digunakan dalam proses penelitian .

E. Pembobotan Kriteria

Memberikan bobot pada setiap kriteria sesuai tingkat kepentingannya.

F. Penyusunan Matriks Keputusan

Menyusun data alternatif ke dalam matriks keputusan berdasarkan nilai masing-masing kriteria.

G. Normalisasi Matriks

Melakukan normalisasi nilai menggunakan rumus SAW agar seluruh kriteria memiliki skala yang sama.

H. Perhitungan Nilai Preferensi (SAW)

Menghitung nilai preferensi setiap alternatif dengan menjumlahkan hasil perkalian nilai normalisasi dengan bobot masing-masing kriteria.

I. Perangkingan Alternatif

Mengurutkan alternatif berdasarkan nilai preferensi dari yang tertinggi hingga terendah.

J. Rekomendasi Hotel Terbaik

Alternatif dengan nilai preferensi tertinggi ditetapkan sebagai rekomendasi hotel terbaik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan menggunakan metode SAW menyajikan hasil perhitungan mulai dari data alternatif, proses normalisasi, perhitungan nilai preferensi, hingga perangkingan alternatif.

1. Menentukan Alternatif (A) Data alternatif hotel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Alternatif Hotel

Kode	Alternatif
A1	The Jogja Hotel & Conference Center Malioboro
A2	Royal Malioboro by ASTON
A3	Malyabhara Hotel
A4	Abadi Hotel Malioboro Yogyakarta

A5	Arte Hotel Malioboro Yogyakarta
A6	The Malioboro Hotel and Conference Center
A7	Aveta Hotel Malioboro
A8	Melia Purosani Yogyakarta
A9	Hotel FortunaGrande Malioboro
A10	KHAS Malioboro Hotel

Terdapat alternatif Hotel di kawasan Malioboro Yogyakarta yang digunakan sebagai objek penilaian dalam penelitian ini.

2. Menentukan Kriteria

Kriteria penilaian yang digunakan dalam pemilihan hotel terbaik ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Hotel Terbaik

Kode	Kriteria	Tipe
C1	Harga	Cost
C2	Rating	Benefit
C3	Bintang	Benefit
C4	Jumlah Ulasan	Benefit

3. Menentukan Bobot Penilaian

Bobot kepentingan masing-masing kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Bobot Penilaian

Kriteria	Bobot
C1	30
C2	30
C3	20
C4	20

4. Data Awal

Penelitian ini menggunakan 4 kriteria yaitu Harga Rating, Bintang, dan Jumlah Ulasan. Kriteria tersebut terdiri dari kriteria benefit dan cost. Data awal setiap alternatif hotel berdasarkan kriteria penilaian ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Alternatif Hotel

No	Nama	Harga	Rating	Bintang	Ulasan
----	------	-------	--------	---------	--------

1	The Jogja Hotel & Conference Center - Malioboro	880.000	9,4	4	600
2	Royal Malioboro by ASTON	930.280	9,2	4	2.400
3	Malyabhar a Hotel	766.920	9.1	3	1.000
4	Abadi Hotel Malioboro Yogyakarta	990.090	8.5	4	5.200
5	Arte Hotel Malioboro Yogyakarta	475.000	8,5	3	5.000
6	The Malioboro Hotel and Conference Center	687.410	9.5	4	1.400
7	Aveta Hotel Malioboro	960.218	8.6	4	2.400
8	Melia Purosani Yogyakarta	1.436.500	8,7	5	5.200
9	Hotel FortunaGrande Malioboro Yogyakarta	739.000	8,5	4	10.000
10	KHAS Malioboro Hotel	697.500	8.6	3	4.700

Setiap alternatif memiliki nilai yang berbeda pada masing-masing kriteria sehingga diperlukan proses normalisasi dalam metode SAW untuk memperoleh nilai yang setara dan dapat dibandingkan.

5. Menentukan Nilai Min Max

Nilai minimum dan maksimum setiap kriteria yang digunakan dalam proses normalisasi metode SAW ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Min Max

Kriteria	Nilai	Tipe
C1 (Harga)	Min = 355.509	Cost
C2 (Rating)	Max = 9,5	Benefit
C3 (Bintang)	Max = 5	Benefit
C4 (Ulasan)	Max = 10.629	Benefit

6. Normalisasi

Proses normalisasi matriks keputusan pada metode SAW untuk menyamakan skala nilai setiap kriteria ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Normalisasi Matriks Keputusan

Alt	C1 (Cost)	C2 (Benefit)	C3 (Benefit)	C4 (Benefit)
A1	$\frac{355509/880000}{=}$ 0,404	$\frac{9,4/9,5}{=}$ 0,989	$\frac{4/5}{=}$ 0,800	$\frac{600/10629}{=}$ 0,056
A2	$\frac{355509/930280}{=}$ 0,382	$\frac{9,2/9,5}{=}$ 0,968	$\frac{4/5}{=}$ 0,800	$\frac{2400/10629}{=}$ 0,226
A3	$\frac{355509/766920}{=}$ 0,464	$\frac{9,1/9,5}{=}$ 0,958	$\frac{3/5}{=}$ 0,600	$\frac{1000/10629}{=}$ 0,094
A4	$\frac{355509/990090}{=}$ 0,359	$\frac{8,5/9,5}{=}$ 0,895	$\frac{4/5}{=}$ 0,800	$\frac{5200/10629}{=}$ 0,489
A5	$\frac{355509/475000}{=}$ 0,748	$\frac{8,5/9,5}{=}$ 0,895	$\frac{3/5}{=}$ 0,600	$\frac{5000/10629}{=}$ 0,470
A6	$\frac{355509/687410}{=}$ 0,517	$\frac{9,5/9,5}{=}$ 1,000	$\frac{4/5}{=}$ 0,800	$\frac{1400/10629}{=}$ 0,132
A7	$\frac{355509/960218}{=}$ 0,370	$\frac{8,6/9,5}{=}$ 0,905	$\frac{4/5}{=}$ 0,800	$\frac{2400/10629}{=}$ 0,226
A8	$\frac{355509/143650}{=}$ 0,247	$\frac{8,7/9,5}{=}$ 0,916	$\frac{5/5}{=}$ 1,000	$\frac{5200/10629}{=}$ 0,489
A9	$\frac{355509/739000}{=}$ 0,481	$\frac{8,5/9,5}{=}$ 0,895	$\frac{4/5}{=}$ 0,800	$\frac{10000/10629}{=}$ 0,941
A10	$\frac{355509/697500}{=}$ 0,510	$\frac{8,6/9,5}{=}$ 0,905	$\frac{3/5}{=}$ 0,600	$\frac{4700/10629}{=}$ 0,442

7. Normalisasi

Hasil normalisasi matriks keputusan menggunakan metode SAW ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Hasil Normalisasi Matriks Keputusan

Alt	C1	C2	C3	C4
A1	0,404	0,989	0,800	0,056
A2	0,382	0,968	0,800	0,226

A3	0,464	0,958	0,600	0,094
A4	0,359	0,895	0,800	0,489
A5	0,748	0,895	0,600	0,470
A6	0,517	1,000	0,800	0,132
A7	0,370	0,905	0,800	0,226
A8	0,247	0,916	1,000	0,489
A9	0,481	0,895	0,800	0,941
A10	0,510	0,905	0,600	0,442

8. Menentukan Nilai Preferensi

Nilai preferensi dihitung dengan mengalikan nilai normalisasi setiap kriteria dengan bobotnya, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh nilai akhir alternatif pada metode SAW.

A1 The Jogja Hotel & Conference Center V1

$$= (0,30 \times 0,404) + (0,30 \times 0,989) + (0,20 \times 0,800) + (0,20 \times 0,056)$$

$$= (0,1212) + (0,2967) + (0,1600) + (0,0112)$$

$$= 0,5891$$

A2 Royal Malioboro by ASTON V2

$$= (0,30 \times 0,382) + (0,30 \times 0,968) + (0,20 \times 0,800) + (0,20 \times 0,226)$$

$$= (0,1146) + (0,2904) + (0,1600) + (0,0452)$$

$$= 0,6102$$

A3 Malyabhara Hotel V3

$$= (0,30 \times 0,464) + (0,30 \times 0,958) + (0,20 \times 0,600) + (0,20 \times 0,094)$$

$$= (0,1392) + (0,2874) + (0,1200) + (0,0188)$$

$$= 0,5654$$

$$\text{A4 Abadi Hotel Malioboro V4} = (0,1443) + (0,2685) + (0,1600) + (0,1882)$$

$$= (0,30 \times 0,359) + (0,30 \times 0,895) + (0,20 \times 0,800) + (0,20 \times 0,489) = 0,7610$$

$$= (0,1077) + (0,2685) + (0,1600) + (0,0978)$$

$$= 0,6340$$

$$\text{A5 Arte Hotel Malioboro V5}$$

$$= (0,748 \times 0,30) + (0,895 \times 0,30) + (0,600 \times 0,20) + (0,470 \times 0,20) = 0,6329$$

$$= (0,2244) + (0,2685) + (0,1200) + (0,0940)$$

$$= 0,7069$$

$$\text{A6 The Malioboro Hotel \& Conference Center V6}$$

$$= (0,517 \times 0,30) + (1,000 \times 0,30) + (0,800 \times 0,20) + (0,132 \times 0,20)$$

$$= (0,1551) + (0,3000) + (0,1600) + (0,0264)$$

$$= 0,6415$$

$$\text{A7 Aveta Hotel Malioboro V7}$$

$$= (0,370 \times 0,30) + (0,905 \times 0,30) + (0,800 \times 0,20) + (0,226 \times 0,20)$$

$$= (0,1110) + (0,2715) + (0,1600) + (0,0452)$$

$$= 0,5877$$

$$\text{A8 Melia Purosani Yogyakarta V8}$$

$$= (0,247 \times 0,30) + (0,916 \times 0,30) + (1,000 \times 0,20) + (0,489 \times 0,20)$$

$$= (0,0741) + (0,2748) + (0,2000) + (0,0978)$$

$$= 0,6467$$

$$\text{A9 Hotel FortunaGrande Malioboro V9}$$

$$= (0,481 \times 0,30) + (0,895 \times 0,30) + (0,800 \times 0,20) + (0,941 \times 0,20)$$

$$= (0,1443) + (0,2685) + (0,1600) + (0,1882)$$

$$\text{A10 KHAS Malioboro hotel V10}$$

$$= (0,510 \times 0,30) + (0,905 \times 0,30) + (0,600 \times 0,20) + (0,442 \times 0,20)$$

$$= (0,1530) + (0,2715) + (0,1200) + (0,0884)$$

9. Nilai Preferensi

Hasil perhitungan nilai preferensi dari masing-masing alternatif hotel ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Nilai Preferensi

Alternatif	Nilai V
A1	0,5891
A2	0,6102
A3	0,5654
A4	0,6340
A5	0,7069
A6	0,6415
A7	0,5877
A8	0,6467
A9	0,7610
A10	0,6329

10. Rangking

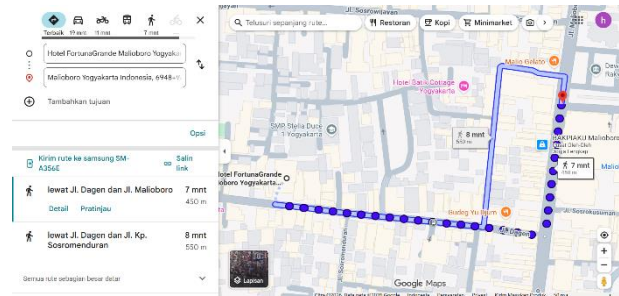
Hasil perangkingan alternatif hotel berdasarkan nilai preferensi tertinggi ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Perangkingan Alternatif Hotel

Ranking	Alternatif	Nama Hotel	Nilai V
1	A9	Hotel FortunaG Malioboro	0,7610
2	A5	Arte Hotel Malioboro	0,7069
3	A8	Melia Pur Yogyakarta	0,6467
4	A6	The Malioboro Hotel & Conference Center	0,6415
5	A4	Abadi Hotel Malioboro	0,6340
6	A10	KHAS Malioboro Hotel	0,6329
7	A2	Royal Malioboro ASTON	0,6102
8	A1	The Jogja Hotel Conference Center	0,5891
9	A7	Aveta Hotel Malioboro	0,5877
10	A3	Malyabhara Hotel	0,5654

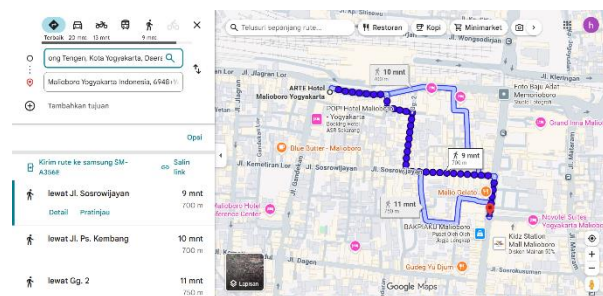
11. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), Hotel FortunaGrande Malioboro (A9) menempati peringkat pertama dengan nilai preferensi tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hotel tersebut memiliki performa terbaik berdasarkan kriteria harga, rating, jumlah bintang, dan jumlah ulasan. Hasil perangkingan ini membuktikan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam menentukan hotel terbaik secara objektif berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditetapkan.



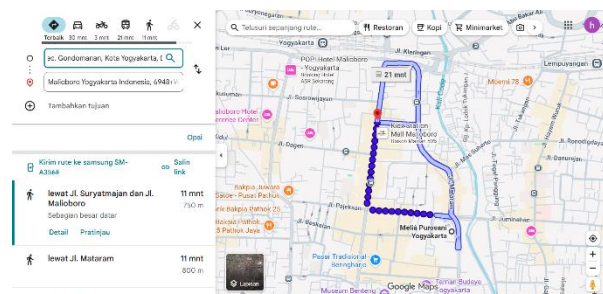
Gambar 2. Hotel Fortuna Grande Malioboro

https://maps.app.goo.gl/ngf5jw89FHZ8APJ87?g_st=aw



Gambar 3. Arte Hotel Malioboro

https://maps.app.goo.gl/xzy3hnE2QNZXSp3v8?g_st=aw



Gambar 4. Melia' Purosani Yogyakarta

https://maps.app.goo.gl/3xhhfCKDNkqCSrjc6?g_st=aw

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu diterapkan sebagai sistem pendukung keputusan dalam pemilihan hotel terbaik di kawasan Malioboro berdasarkan kriteria harga, rating, jumlah bintang dan jumlah ulasan. Penerapan metode SAW menghasilkan proses perangkingan yang objektif, dimana Hotel FortunaGrande Malioboro memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar **0,7610** sehingga menjadi alternatif hotel terbaik.

Penelitian ini telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu mengimplementasikan metode SAW, menentukan bobot kriteria, serta menghasilkan rekomendasi hotel terbaik. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan kriteria penilaian atau mengombinasikan metode SAW dengan metode pendukung keputusan lainnya agar rekomendasi yang dihasilkan menjadi lebih optimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi dalam pengembangan perencanaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di lingkungan perguruan tinggi.

REFERENSI

- [1] N. R. Madjid, Y. Vitriani, E. Haerani, and F. Kurnia, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Sistem Rekomendasi Hotel Di Provinsi Riau Dengan Metode AHP dan SAW," *Media Online*, vol. 3, no. 6, pp. 945–956, 2023, doi: 10.30865/klk.v3i6.931.
- [2] D. Alfianil and U. Mulia, "PENERAPAN METODE SAW (SIMPLE ADDICTIVE WEIGHTING) DALAM PEMILIHAN HOTEL TERBAIK DI BALIKPAPAN", [Online]. Available: <https://ejurnal.umiba.ac.id/index.php/GATEWAY/>
- [3] I. A. Jannah *et al.*, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN JENIS KAMAR TERBAIK PADA HOTEL MENGGUNAKAN METODE AHP," *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, vol. 05, 2024.
- [4] M. Rizky *et al.*, "Identifikasi Pola Spasial Hotel Berbintang Terhadap Lokasi Obyek Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta," *MATRA*, vol. 5, no. 2, pp. 1–12, 2024.
- [5] S. Suparyati, A. Sentimen, P. Tripadvisor, and A. Fathurahman, "Analisis Sentimen Dengan Klasifikasi Naïve Bayes pada Review Hotel Tripadvisor."
- [6] S. Tjokro and R. Romindo, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Hotel di Kota Medan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *JDMIS: Journal of Data Mining and Information System*, vol. 1, no. 1, pp. 37–47, Feb. 2023, doi: 10.54259/jdmis.v1i1.1523.
- [7] S. Suprpto, E. Edora, and F. A. Pasaribu, "Sistem Pendukung Keputusan Calon Penerima Program Bantuan Sosial (BANSOS) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, vol. 4, no. 1, pp. 188–197, Jan. 2024, doi: 10.57152/malcom.v4i1.1057.
- [8] G. Wisetyo and M. Sagita, "Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK) 2024 Jakarta," 2024.
- [9] N. Azahra, "PENERAPAN WEIGHTED PRODUCT DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PROVINSI DENGAN HOTEL TERBAIK," 2024.
- [10] S. W. Kristanto, S. Siswanti, S. Setiyowati, and A. Kusumaningrum, "IMPLEMENTATION OF TOPSIS AND SAW METHODS FOR THE SELECTION OF THE BEST HOTEL," *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, vol. 10, no. 4, 2024, doi: 10.33330/jurteksi.v10i4.3183.
- [11] S. W. Kristanto, S. Siswanti, S. Setiyowati, and A. Kusumaningrum, "IMPLEMENTATION OF TOPSIS AND SAW METHODS FOR THE SELECTION OF THE BEST HOTEL," *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi)*, vol. 10, no. 4, pp. 669–676, Sep. 2024, doi: 10.33330/jurteksi.v10i4.3183.
- [12] N. F. Gozali *et al.*, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN HOTEL TERBAIK DI JAKARTA SELATAN MENGGUNAKAN METODE AHP," 2024.
- [13] O. Taryono, T. Widyanto, and G. Triyono, "Rekomendasi Hotel Menggunakan Kombinasi Metode AHP dan SAW Berbasis Crawling Data Ulasan Tamu Recommendations for Hotels using a Combination of AHP and SAW Methods Based on Crawling Guest Review Data."
- [14] D. Veronika, R. A. Yusda, and R. Rohminatin, "IMPLEMENTASI KOMBINASI METODE SAW DAN TOPSIS PEMBERIAN REWARD UNTUK KARYAWAN HOTEL SINGAPORE LAND," *J-Com (Journal of Computer)*, vol. 4, no. 2, pp. 87–96, Jul. 2024, doi: 10.33330/j-com.v4i2.3178.
- [15] A. F. Octaviansyah Pasaribu, A. Surahman, A. T. Priandika, S. Sintaro, and Y. Tri Utami, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Guru Menggunakan SAW," *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information (JAITI)*, vol. 1, no. 1, pp. 13–19, Mar. 2023, doi: 10.58602/jaiti.v1i1.21.